

HLI-Cash Fund



31 Agustus 2022

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

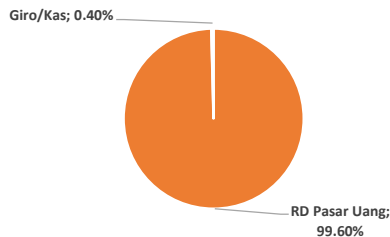
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal pada instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang (0-100%) dan instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap (0-20%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

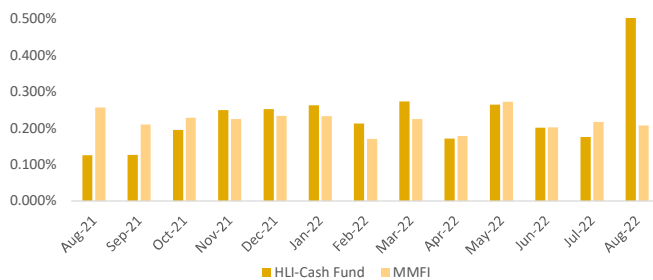


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

Obligasi BMTR02ACN2	Obligasi PRTL02ACN2
Obligasi MFIN04ACN4	TD Bank Bengkulu
Obligasi OPPM02A	TD Bank Bukopin
Obligasi PNMP04ACN2	TD Bank Capital Indonesia
Obligasi PPGD05ACN1	TD Bank Maspion Indonesia

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Cash Fund vs Benchmark-MMFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SE**
HLI-Cash Fund	0.86%	1.24%	1.96%	3.29%	2.44%	19.65%
Benchmark*	0.21%	0.63%	1.31%	2.63%	1.72%	20.93%

Analytic Performance (Agustus 2021 - Agustus 2022)

	HLI-Cash Fund	Benchmark*
Annualized Return	3.11%	2.63%
Annualized Risk	0.65%	0.10%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.26%	0.22%
Standar Deviasi Return Bulanan	0.19%	0.03%

* Benchmark = Money Market Fund Index (MMFI)

** SE = Sejak Efektif

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,196.4919
(Per 31 Agustus 2022)
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Agustus 2022 mengalami deflasi 0.21% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat inflasi 0.64% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Agustus 2022 tercatat 4.69% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 4.94% (yoy). Ke depan, tekanan inflasi IHK diperkirakan masih berlanjut, antara lain didorong oleh masih tingginya harga energi dan pangan global. Pada akhir 2022, inflasi IHK berisiko melebihi batas atas 3.0±1% dan oleh karena itu diperlukan sinergi kebijakan yang lebih kuat dan langkah-langkah yang optimal dalam pengendaliannya.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Agustus 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 3.75%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 25 bps menjadi 3.00%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps 4.50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi dan inflasi volatile food, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang semakin kuat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD di bulan Agustus 2022 relatif terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami sedikit penguatan yaitu dari 14,860 di akhir Juli 2022 menjadi 14,853 di akhir Agustus 2022. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut sejalan dengan kembali masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik, terjanganya pasokan valas domestik, serta persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik.
- Bulan Agustus pasar domestik bereaksi positif meski pasar pasar global menghadapi tantangan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dominan ditutup di zona hijau pada bulan Agustus 2022, IHSG naik 3,27% ke level 7.178,59 dari posisi 6.951,12 pada akhir Juli 2022. Hal ini tak bisa dilepaskan dari kinerja fundamental korporasi Indonesia yang membaik, kebijakan belanja Pemerintah yang disiplin sekaligus tetap mendorong pertumbuhan dan nilai tukar Rupiah yang masih tangguh meski USD menguat.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Agustus 2022 ditutup beragam. Secara berturut-turut yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.18%, 7.15%, 6.72%, dan 4.94% yang sebelumnya di bulan Juli 2022 berada di 7.45%, 7.30%, 6.69%, dan 4.39%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Agustus 2022 sebesar Rp. 759.51 triliun, naik dari bulan Juli 2022 yang sebesar Rp. 751.24.73 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.24% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Agustus 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 131.83 triliun.
- Sampai dengan bulan Agustus 2022, indeks reksa dana saham mencatat return 2.50% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 4.70% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Agustus 2022 mencatat return 0.05% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 1.72% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.